

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia sepanjang hayatnya. Pendidikan selalu mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman maupun IPTEK. Tentu hal tersebut menuntut lembaga-lembaga pendidikan formal seperti sekolah agar dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan siap pakai (Novianty, 2017). Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa dengan guru serta antar siswa dalam rangka perubahan sikap. Pembelajaran yang efektif harus dapat merangsang kemampuan komunikasi siswa, karena sejatinya kegiatan pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari kegiatan berkomunikasi (Jihad & Haris, 2012). Namun, sejak bulan Maret Tahun 2020, Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena imbas pandemi Covid-19 atau yang disebut coronavirus yang hampir terjadi diseluruh dunia. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia (Wiguna, Sutisnawati, & Lyesmaya, 2020). Coronavirus ini adalah jenis baru yang ditemukan yang menyebabkan penyakit Covid-19 yang merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru saja ditemukan. Virus ini merupakan baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Bentuk pencegahan dari penularan Covid-19 ini dengan diberlakukannya pembatasan disegala sektor melalui kementrian kesehatan membuat peraturan

pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar, akibatnya proses pembelajaran di sekolah menjadi terhambat sehingga pembelajaran yang semula di sekolah beralih menjadi pembelajaran di rumah (Patimah, Lyesmaya, & Maula, 2020).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya pada saat kegiatan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli sampai dengan 21 Agustus 2020, peneliti melihat sejak pembelajaran dilaksanakan dari rumah, banyak siswa yang mengalami berbagai kendala, aktivitas belajar pun tidak berjalan seperti biasanya. Mulai dari tidak adanya media belajar seperti *Smartphone*, tidak stabilnya jaringan, tidak adanya kuota internet, tidak adanya buku paket pendukung, tidak paham terhadap materi yang diberikan oleh guru, tentu semua kendala tersebut menghambat aktivitas belajar siswa dimasa pandemik ini. Ada beberapa siswa yang tidak mau pusing terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga memilih jalan pintas untuk langsung mencari jawaban diinternet ataupun mencontek dengan temannya, tidak pahamnya siswa terhadap materi dan tidak adanya rasa percaya diri siswa juga akan menghambat aktivitas belajar siswa. Untuk pembelajaran matematika sendiri, siswa seringkali tidak memahami materi yang diberikan oleh guru, karena terkadang guru hanya memberi materi tanpa memberikan penjelasan, serta pembelajaran yang diberikan kurang menarik minat siswa. Padahal matematika adalah salah satu pelajaran yang membutuhkan penjelasan dan tidak dapat langsung dipahami begitu saja, dan merupakan pelajaran dan menjadi momok bagi banyak siswa karena dianggap pelajaran yang sulit dan membingungkan.

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi proses pembelajaran. Aktivitas belajar diperlukan sebab pada prinsipnya belajar adalah mengubah tingkah laku menjadi suatu kegiatan. Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas, tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Aktivitas pembelajaran matematika adalah suatu proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh pengetahuan mengenai materi yang dipelajari (Patimah, Lyesmaya, & Maula, 2020). Di masa pandemik ini, penting untuk mengetahui aktivitas belajar siswa saat dirumah, apakah siswa masih aktif dalam belajar, mengerjakan tugas, aktif bertanya pada guru, dan lain sebagainya.

Masalah umum pembelajaran matematika di masa pandemik yang sering dialami siswa berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti saat kegiatan KKN yaitu diantaranya, kurang stabilnya jaringan, terbatasnya kuota internet, tidak paham dengan materi pelajaran, kesulitan mendapatkan sumber belajar, dan kurang maksimalnya pembelajaran daring yang diberikan oleh guru matematika kepada siswa. Dimana ke-lima hal tersebut tentu sangat penting untuk menunjang pembelajaran daring dimasa pandemik ini karena ketika pembelajaran daring berlangsung, jaringan tidak stabil, kuota internet terbatas, ditambah tidak paham akan materi yang diberikan oleh guru tentu akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Ditambah gaya belajar siswa yang berbeda-beda antara satu dan lainnya, ada yang memiliki gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Hal tersebut menjadi salah satu alasan peneliti untuk meninjau gaya belajar siswa dimasa

pandemik. Alasan lain peneliti ingin meneliti gaya belajar siswa dimasa pandemik yaitu, kita ketahui bersama bahwa sejak masa pandemik tidak ada lagi pembelajaran tatap muka, yang membuat siswa terkadang harus mengubah gaya belajar mereka mengikuti dengan proses pembelajaran daring yang berlangsung.

Mengingat aktivitas belajar sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap siswa, penelitian-penelitian yang ada telah membuktikan bahwa dengan adanya aktivitas belajar, memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Riyanti, 2012) bahwa aktivitas belajar siswa sangatlah penting karena pada prinsipnya belajar itu adalah berbuat. Aktivitas belajar siswa yang rendah seringkali menyebabkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran menjadi berkurang. Salah satu cara membangkitkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik perlu mencari atau mengganti metode pembelajaran yang sesuai dan menarik aktivitas siswa. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih menitikberatkan atau fokus pada aktivitas belajar matematika siswa yang ditinjau dari gaya belajar siswa, yang sebelumnya belum ada penelitian yang membahas tentang aktivitas belajar matematika siswa ditinjau dari gaya belajar siswa. Pada penelitian-penelitian sebelumnya lebih cenderung membahas mengenai aktivitas belajar siswa saja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Aktivitas Belajar**

Matematika Siswa di Masa Pandemi ditinjau dari Gaya Belajar Siswa di Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan”.

1. 2 Fokus Penelitian

Adapun fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih banyak yang ketika diberi tugas matematika di masa pandemi ini tidak mau mengerjakan dengan kemampuannya sendiri, kebanyakan hanya mencari jawaban di internet atau mencontek dengan temannya.
2. Siswa masih mengalami beberapa kendala atau kesulitan dalam belajar matematika di masa pandemi ini sehingga mempengaruhi aktivitas belajarnya.
3. Gaya belajar yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda antara satu dan lainnya, dan tidak menutup kemungkinan satu siswa bisa memiliki gaya belajar lebih dari satu.

1. 3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemi ditinjau dari gaya belajar visual siswa?
2. Bagaimana aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemi ditinjau dari gaya belajar auditori siswa?
3. Bagaimana aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemi ditinjau dari gaya belajar kinestetik siswa?

4. Bagaimana aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemik ditinjau dari gaya belajar visual dan kinestetik siswa?
5. Bagaimana aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemik ditinjau dari gaya belajar auditori dan kinestetik siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemik ditinjau dari gaya belajar visual siswa.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemik ditinjau dari gaya belajar siswa
3. Untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemik ditinjau dari gaya belajar siswa
4. Untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemik ditinjau dari gaya belajar visual dan kinestetik siswa
5. Untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemik ditinjau dari gaya belajar auditori dan kinestetik siswa

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memajukan pemikiran mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk melihat atau mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemik saat ini;
2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti ketika melakukan

- penelitian tentang aktivitas belajar matematika siswa di masa pandemik;
3. Bagi Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Kendari, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dibidang matematika;
 4. Bagi siswa sebagai bahan masukan untuk memperbaiki diri dalam meningkatkan aktivitas belajar matematika dan meningkatkan prestasi belajar.

1.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan baik jasmani maupun rohani yang melibatkan kerja, pikiran dan badan, terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun pada penelitian ini, aktivitas belajar siswa yang akan diamati adalah *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities*, dan *emotional activities*.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Pada penelitian ini gaya belajar yang akan diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut: yang pertama gaya belajar visual, yaitu gaya belajar yang mengandalkan kemampuan penglihatan untuk bisa

memahami dan mengingatnya. Yang kedua gaya belajar auditori, yaitu gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Dan yang ketiga gaya belajar kinestetik, yaitu gaya belajar gerak, yang artinya siswa biasanya menyukai belajar dengan memanfaatkan anggota gerak tubuhnya dalam proses belajar untuk memahami sesuatu.

